

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara di Asia Tenggara yang memiliki beragam spesies tanaman. Terhitung di Indonesia ini terdapat kurang lebih 1000 spesies, diantaranya kacang-kacangan dan khususnya tanaman kacang tanah. Sebagian besar masyarakat di Indonesia telah mengenal tanaman ini dan sering membudidayakannya.

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) berasal dari benua Amerika dan telah dibudidayakan oleh bangsa Indian Maya dan Inca sejak abad ke-15. Tanaman ini terdiri dari tiga tipe yaitu Spanish, Valencia, dan Virginia. Tipe yang banyak dibudidayakan di Indonesia adalah tipe Spanish. Sebagian besar petani di Indonesia menanam kacang tanah di tegalan dan lahan tadah hujan sebanyak (70%) dan sisanya (30%) ditanam di lahan sawah yang beririgasi setelah penanaman padi. Komoditas kacang tanah memiliki nilai strategis untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Kacang tanah adalah komoditas agribisnis yang bernilai ekonomi cukup tinggi dan merupakan salah satu sumber protein dalam pola pangan penduduk Indonesia. Kebutuhan kacang tanah dari tahun ke tahun terus meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan gizi masyarakat, diversifikasi pangan, serta meningkatnya kapasitas industri makanan di Indonesia. (Adisarwanto, 2000). Tidak disadari, bahwa komoditas kacang tanah telah memenuhi hampir semua jenis makanan ringan, kondisi demikian menjadikannya tanaman kacang tanah memiliki nilai ekonomi yang tinggi bagi masyarakat Indonesia.

Kebutuhan kacang tanah di Indonesia terus meningkat baik untuk bahan pangan ataupun bahan baku industri. Tanaman kacang tanah biasa digunakan sebagai bahan baku pembuat makan cemilan serta beragam kue. Namun produksi tanaman kacang tanah di Indonesia terutama di Gorontalo yang sangat rendah membuat harga jual dari kacang tanah semakin meningkat. Rendahnya produksi kacang tanah disebabkan oleh beberapa factor, salah satunya adalah penyerapan sinar matahari. Intensitas cahaya matahari sangatlah penting bagi kelangsungan hidup tanaman. Bila intensitas cahaya yang diterima rendah, maka jumlah cahaya yang diterima oleh

setiap luasan permukaan daun dalam jangka waktu tertentu rendah (Gardner dkk, 1991 ; Djukri dan Bambang, 2003). Berkurangnya cahaya matahari yang diterima oleh permukaan daun akan berpengaruh pada proses fotosintesis yang merupakan proses yang penting dalam tubuh tanaman. Fotosintesis sangat penting dalam mendukung proses metabolisme tanaman. Jika fotosintesis terhambat nantinya pertumbuhan tanaman juga akan terhambat, yang akhirnya mempengaruhi produksi dari tanaman itu pula.

Tanaman kacang tanah merupakan tanaman yang sangat memerlukan cahaya matahari. Walaupun tergolong tanaman C3 yang mempunyai laju fotosintesis yang tinggi namun pada tanaman ini cahaya sangat diperlukan karena mempengaruhi hasil dari polong. Rendahnya intensitas cahaya yang diterima kacang tanah karena penanaman, mengakibatkan laju fotosintesis dan translokasi asimilat ke polong menjadi rendah. Indrianto (2007); Suprpto, (1990); Zuchri, (2007) Menambahkan tanaman kacang tanah apabila selama pertumbuhan ternaungi mengganggu efektivitas fiksasi N dalam bakteroid bintil akar, hal ini disebabkan berkurangnya suplai fotosintat ke akar sebagai akibat rendahnya fotosintesis. Apabila naungan terjadi sejak awal fase reproduksi hingga menjelang panen, dapat berdampak pada penurunan hasil biji sebesar 45%. Perbedaan intensitas cahaya matahari berpengaruh juga terhadap hasil tanaman kacang tanah. Ini dibuktikan dengan penelitian sebelumnya oleh Amin Zuchri pada tahun 2007 dengan taraf naungan atau perompesan tanaman jagung pada tanaman kacang tanah dapat mengoptimalkan hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan melihat bagaimana pengaruh naungan terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.).

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah berdasarkan tingkat presentase naungan?

2. Bagaimana respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah disaat perlakuan terbaik berdasarkan tingkat persentase naungan tertentu?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah berdasarkan tingkat persentase naungan;
2. Mengetahui respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah disaat perlakuan terbaik berdasarkan tingkat persentase naungan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah informasi kepada pembaca dan peneliti terhadap bagaimana pengaruh dari tingkat intensitas cahaya melalui perbedaan tingkat naungan terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)

### **1.5 Hipotesis**

1. Terdapat respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah berdasarkan tingkat persentase naungan
2. Terdapat respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah pada berbagai perlakuan berdasarkan tingkat persentase naungan